

Rabiul Akhir -Jumadil Awal 1444 H

ISSN 0854-2961

Edisi  
November 2022

416

BONUS  
POSTER★  
DINDING

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

## Ayah

PEMBAWA BERKAH

Halal Haram  
Menyiapkan  
Produk Roti Halal

Konsultasi Agama  
Dirundung  
Banyak Masalah

Konsultasi Kesehatan  
Mengapa Lansia Mudah  
Jatuh?!?



# Berdayakan Nelayan Dhuafa dengan Wakaf Perahu

Mayoritas nelayan di Desa Labuhan, Kec. Brondong, Lamongan, merupakan dhuafa. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki perahu sendiri. Untuk bisa melaut, mereka harus meminjam perahu dengan akad yang mengandung unsur riba.

Sahabat Donatur, YDSF mengajak untuk membantu memperbaiki perekonomian mereka melalui Program Wakaf Perahu. Nantinya, hasil dari melaut dibagi ke dalam beberapa pos keuangan. Yakni, disimpan untuk biaya *maintenance* perahu, modal melaut berikutnya, dan diberikan kepada nelayan.

**Mari, berdayakan nelayan dhuafa dengan Wakaf Perahu.**

## Rekening Wakaf

**BSI 9999 000 380**

BANK SYARIAH  
INDONESIA

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

## Konfirmasi

**0813 3309 3725  
0816 1544 5556**



@ydsfku | www.ydsf.org



## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |  
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Ir. H. Abdulkadir Baraja

Fauzie Salim Martak

H. Moh. Farid Yahya

dr. HM. Cholid Baktir, MM.

H. Muhammad Jazir

### PENGURUS

Ketua: Ir. H. Shakib Abdullah, MBA.

Sekretaris: Jauhari Sani

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

### PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

## Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH No. 10 Tanggal 29 Agustus 2022

## Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/ HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

**Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

## YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

## YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

## YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

## YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

## YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

## YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

## Rekening Bank YDSF Surabaya

### ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900

Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884

Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

### KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

### QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

### PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43



Update Informasi



t.me/YDSFKU





# Aktivitas Layanan Ambulans

Alhamdulillah, melalui **sedekah Sahabat Donatur** pada **program Layanan Ambulans YDSF**, di tahun 2022 kami telah melayani **153 permintaan kebutuhan ambulans** untuk pasien dan jenazah. Dengan wilayah layanan meliputi **Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta**.

Rekening Donasi

**BSI**  
BANK SYARIAH  
INDONESIA

**9999 000 270**

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Informasi Layanan

**0816 1544 5556**



@ydsfku | www.ydsf.org



# Kerja Tak Biasa

**B**agi kami, yang beraktivitas sebagai amil, salah satu tolok ukur dalam melakukan pekerjaan adalah membuat perencanaan serta memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran dan sampai di tujuan. Seringkali pekerjaan itu dilakukan di luar jam kerja.

*Alhamdulillah, semuanya bisa dijalani dengan tulus.*

Dua bulan menuju akhir tahun, frekuensi dan ritme kerja menjadi tak biasa. Khususnya untuk menghadapi musim penghujan yang biasanya dibarengi munculnya berbagai bencana. Tidak mengharapkan terjadi, tapi sebagai bagian dari mitigasi dan kesiapsiagaan bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, kami pun bersiap untuk itu.

Terbaru, beberapa daerah di Jatim seperti Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, dan Jember dilanda bencana banjir bandang dan longsor. Begitu pula yang terjadi di Aceh, Bogor, Jakarta, Mamuju, dan Ngawi. Kami pun sudah bersiap untuk penanganan warga terdampak.

Nah, semua itu menuntut penanganan yang tidak biasa. Tidak biasa dari segi waktu, tenaga, dan materi, serta lantunan-lantunan doa sebagai penguat kami untuk terus bergerak. Kami yakin, meskipun penanganan itu dijalani tidak biasa, namun bila dilakukan dengan sinergi dan semangat bersama, *insya Allah* semuanya akan mudah-mudah saja.

Bekerja dalam kondisi tak biasa memang sudah menjadi rutinitas dalam dunia amil. Apalagi dalam kondisi-kondisi tertentu yang membutuhkan kecepatan dan kecermatan, aktivitas tak biasa itu semakin dibutuhkan.

Terpenting bagi kami adalah dampak dari kerja itu bisa dirasakan manfaatnya oleh muzaki dan penerima manfaat. Semoga. \*\*\*



**Oleh: Jauhari Sani**

| Direktur Pelaksana YDSF



Terpenting bagi kami adalah dampak dari kerja itu bisa dirasakan manfaatnya oleh muzaki dan penerima manfaat

# DAFTAR ISI

## AYAH PEMBAWA BERKAH

08

Ruang  
Utama

08 Ayah Pembawa Berkah

11 Tak Mudah Menjadi Ayah

14 Pahlawan Keluarga  
Yatani, Tangan dan Kaki  
Bagi Supriyo

05 SELASAR

07 DOA

16 PINTAR WAKAF

18 YDSF TERKINI

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI  
KESEHATAN

28 BIJAJA

30 RAGAM  
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

## DIRUNDUNG BANYAK MASALAH

24

Konsultasi  
Agama



Edisi 416 | November 2022 | Rabiul Akhir - Jumadil Awal 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **Ir. H. SHAKIB ABDULLAH, MBA** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Novita, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

## Doa Menyelesaikan Segala Urusan dengan Baik

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي  
الْأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ  
خَزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ

Artinya:

Ya Allah, jadikan segala urusan kami berakhir dengan baik, dan lindungi kami dari bencana dunia dan azab akhirat.



# Ayah PEMBAWA BERKAH

**S**osok ayah merupakan pahlawan, bukan hanya bagi anak, melainkan juga seluruh keluarga. Ayah dan ibu mempunyai kedudukan yang sama-sama penting dan tak tergantikan dalam sebuah keluarga. Posisi wanita sangat istimewa dalam Islam, semua orang mengetahui bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu.

Ayah bertanggung jawab atas semua yang terjadi dalam keluarga. Ayah juga menjadi partner luar biasa bagi ibu. Namun, tidak sedikit anak yang merasa takut kepada ayahnya. Apalagi peran pengasuhan lebih banyak dilakukan ibu. Terlebih lagi bila ibu juga bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Setelah pulang, masih banyak pekerjaan rumah tangga yang menunggu. Dalam melakukan banyak hal di keluarga, interaksi keseharian yang terbangun lebih banyak diwarnai antara ibu dan anak.

Padahal Allah 'Azza wa Jalla telah berfirman dengan tegas dalam surat At-Tahrim ayat 6, yang artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Dalam ayat tersebut, terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid serta tanggung jawab dan menyayangi keluarga, yang sebaiknya ditanamkan sejak anak usia dini. Nilai tauhid adalah dengan mengenalkan iman dan kewajiban untuk mengerjakan segala perintah Allah. Selain itu, juga terdapat perintah menjaga keluarga, dengan menjalankan tanggung jawab dan menyayangi keluarga.

Sementara dalam An-Nisa ayat 34, disebutkan bahwa laki-laki adalah pemimpin bagi perempuan, karena Allah telah melebihkan laki-laki atas perempuan.

Menurut Ustadz Wijayanto, membangun sebuah keluarga dimulai dengan ijab kabul. Di dalam Islam, disebut sebagai perjanjian agung atau *mitsaqan ghalidza*. Bila dipahami dengan benar, ayat di atas juga mengajak untuk menguatkan ikatan keluarga sehingga menjadi kokoh. Kelak, kita semua akan mempertanggungjawabkannya kepada Allah. Menikah itu menyenangkan. Dan dalam pernikahan diharapkan dapat membangun kekompakan.

"(Setelah pernikahan), ada tiga tanggung jawab yang harus diemban (suami). Yakni, tanggung jawab lahir, batin, dan keselamatan agama di dunia sampai akhirat," ujar pendakwah nasional tersebut dalam Kajian Aktual al Falah YDSF.

Lebih lanjut, dai yang juga dosen di Universitas Gadjah Mada itu menjelaskan, untuk menguatkan ikatan keluarga, selalu usahakan melakukan amal kebersamaan. Misalnya, makan bersama, tidur bersama, membeli suatu barang, bahkan mengecat rumah pun diputuskan dengan bersama-

sama. Selain itu, juga bisa dengan, shalat bareng, puasa bareng, membaca koran bareng.

"Jagalah amal kebersamaan itu," tegas pria yang telah berceramah sejak usia muda ini. Sebab, "Kebersamaan dapat membangun keberkahan."

Seorang suami pandai-pandailah menyenangkan istri. Sebaliknya, seorang istri pandai-pandailah menyenangkan suami. Bagi istri yang menyenangkan suami, pintu surga akan terbuka baginya.

Sementara itu, sebaik-baik suami adalah yang pandai menyenangkan istrinya. Tidak ada kemuliaan yang lebih mulia dibandingkan suami yang memuliakan istrinya. Dan tidak ada kehinaan yang lebih hina dibandingkan suami yang menghina istrinya.

"Rasulullah saw. sendiri sangat memuliakan istri," lanjut Ustadz Wijayanto.

### Keberhasilan Ayah Mendidik Anak

Keberhasilan mendidik anak tidak datang tanpa tujuan dan konsep yang jelas. Mendidik seorang anak datang dari visi atau niat ayah atau kedua orang tuanya. Visi mengarungi bahtera keluarga akan menentukan kualitas anak. Selain mampu mendidik anak dengan baik, visi keluarga yang bagus dan jelas juga akan melancarkan keharmonisan dan keutuhan keluarga.

Hendaklah berdoa sebagaimana yang dilakukan Nabi Ibrahim, seperti tertuang dalam Al-Furqan ayat 74:

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."

Ustadz Ir. Misbahul Huda, MBA. menjelaskan bahwa indikator sukses seorang ayah dalam mendidik keluarga adalah yang mampu melahirkan anak-anak yang sukses.

Sosok ayah yang ideal adalah yang menjalankan perannya secara utuh demi membangun keluarga kokoh. Bukan semata mencari dan memberikan rezeki yang halal dan baik untuk menafkahi keluarga, tapi juga memastikan pendidikan tauhid bagi istri dan anak-anaknya

Terciptanya anak dan keluarga yang sukses pasti ada seorang laki-laki yang piawai menjadi seorang suami dan ayah. Serta ada juga wanita yang piawai sebagai istri dan ibu.

Psikolog kenamaan dan pakar pengasuhan anak, Elly Risman Musa, S.Psi., meneliti tentang *Indonesia is Fatherless Country*, atau Indonesia, sebagai negara tanpa ayah. Ayah hanya hadir secara fisik namun tidak hadir secara emosional dan spiritual. Rata-rata hanya 19 menit ayah berinteraksi dengan anaknya. Dapat dibayangkan bagaimana seorang ayah dapat mendidik anaknya dengan baik jika waktu berinteraksi ayah dan anak sangat minim.

Padahal, Al-Qur'an menyebutkan kisah teladan tentang peran penting ayah dalam mendidik dan mengasuh anak. Seperti, kisah Luqman yang menasihati anaknya, Nabi Ibrahim mendidik Nabi Ismail untuk patuh mengerjakan apapun perintah Allah. Juga terdapat kisah Nabi Zakariya serta Nabi Yahya yang mencontohkan peran sentral ayah dalam mengarahkan anak-anaknya.

Islam memberikan panduan dan tuntunan terkait kedudukan ayah dalam sebuah keluarga. Ayah mempunyai peran penting dalam pengasuhan anak. Bahkan, peran ayah berpengaruh besar dalam menentukan keutuhan karakter anak di masa depannya.

Sosok ayah yang ideal adalah yang menjalankan perannya secara utuh demi membangun keluarga kokoh. Bukan semata mencari dan memberikan rezeki yang halal dan baik untuk menafkahi keluarga, tapi juga memastikan pendidikan tauhid bagi istri dan anak-anaknya.

"Peran ayah selamanya tidak bisa digantikan oleh siapapun," kata bapak dari enam anak ini.

Meskipun demikian, mari berkaca dari Rasulullah yang ditinggal ayahnya meninggal sejak beliau masih kecil. Rasulullah bertumpu dan bercermin pada sosok kakek dan pamannya, Abdul Muthalib dan Abu Thalib. Kakek dan paman beliau berperan sebagai ayah pengganti.

Begitu pula jika terdapat anak yatim yang ditinggal ayahnya meninggal dunia. Sang ibu hendaknya mencari sosok pengganti ayah dari lingkungan keluarga dekat. Pengganti sosok ayah dapat berupa paman, kakek, dan lainnya. Asalkan, dapat menjalankan peran sosok ayah yang memberikan pendidikan, pendampingan, dan teladan yang baik bagi anak.

"Bagaimanapun juga, harus ada sosok laki-laki pengganti ayah," ujar pria yang pernah menjadi direktur utama maupun komisaris di berbagai perusahaan besar ini. **(tim)**

# TAK MUDAH Menjadi Ayah

**M**enjadi sosok ayah bukanlah perkara mudah. Islam sangat menegaskan bahwa penanggung jawab utama adalah seorang ayah. Baik tanggung jawab terhadap keluarga ataupun terhadap anak. Hal ini diartikan, seorang ayah merupakan penanggung jawab pertama dalam rumah tangga.

Tanggung jawab seorang ayah didukung dalam sebuah pembahasan yang dilakukan oleh Sarah binti Halil dari Universitas Ummul-Qura, Makkah. Sarah meneliti tentang bagaimana peran seorang ayah menurut tuntunan Al-Qur'an. Terdapat dialog antara orang tua dan anak sebanyak 17 kali. Sebanyak 14 dialog di antaranya terjadi antara ayah dengan anak, 2 kali

dengan ibu, sedangkan satu kali dialog tidak terdefiniskan.

Banyak contoh dialog dari Al-Qur'an yang dapat diambil. Contoh dialog dengan ayah dan anak terjadi dalam dialog antara Nabi Adam as. dan anaknya, Qabil dan Habil ketika meleraikan pertikaian antara keduanya. Nabi Nuh as. menasihati anaknya, Kan'an ketika akan datang musibah banjir. Nabi Luth as. menasihati anak dan istrinya tentang perilaku menyimpang LGBT.

Begitu juga dengan Nabi Yaqub as. yang berdialog dengan anaknya ketika sakit dengan menanyakan ketauhidan Allah. Dialog juga terjadi antara Nabi Ibrahim as. dan Ismail as. tentang perintah Tuhan untuk



menyembelohnya. Ada juga dialog Lukman Al Hakim dengan anaknya yang sangat memotivasi mengenai aqidah dan akhlak.

Sudah semestinya penjelasan tersebut menjadi telaah mengenai banyaknya dialog antara ayah dan anak di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa seharusnya ayah yang lebih banyak mengarahkan anak daripada ibu. Banyaknya dialog ayah bukan sebagai bentuk dominasi ataupun peran ayah yang lebih banyak dibanding ibu, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab ayah terhadap anak-anaknya.

Ayah merupakan penanggung jawab utama terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu juga, suara seorang ayah atau laki-laki diciptakan lebih berkharisma oleh Allah Swt. dibandingkan ibu yang suaranya penuh kelembutan dan kasih sayang.

Ir. Misbahul Huda, MBA. mencontohkan tentang dialog sederhana antara ayah dan anak. Ketika mendengar perintah ayah atau ibu, biasanya anak lebih melaksanakan perintah ayah. Meskipun ayah hanya sekali mengatakannya. Sedangkan perintah ibu tidak langsung dilaksanakan, meskipun disampaikan berkali-kali. Pola seperti ini sering terjadi pada usia kanak-kanak.

"Terkadang ini dikarenakan kewibawaan dan kebijaksanaan ayah," ujar penulis dan motivator ini.

Peran seorang ayah sebagai seorang penanggung jawab memiliki kewajiban untuk menuntun anak-anaknya juga dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah saw. bersabda:

"Tiada seorang pun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fitrah (Islam)nya. Kedua orang tuanyalah (ayahnya) yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi." (HR. al-Bukhâri dan Muslim)

Ibnu Qayyim dalam kitab Tuhfatul Maudud menjabarkan bahwa jika terdapat seorang anak yang mengalami kerusakan, yang bertanggung jawab paling utama adalah ayah, bukan ibu apalagi guru atau pembantu.

Itu sebabnya keterkaitan nasab nama seorang anak dikaitkan dengan nama ayah di belakangnya dengan kata 'bin' atau 'binti'. Penambahan kata bin atau binti diikuti dengan nama ayah memiliki makna tanggung jawab. Kelak di akhirat, seorang ayah yang akan mempertanggungjawabkan perbuatan baik dan buruk perilaku anak.

### Peran Pengasuhan

Peran pengasuhan seorang anak dapat digantikan oleh siapa saja, seperti ibu ataupun guru jika di sekolah. Sedangkan tanggung jawab utamanya tertuju pada ayah. Bisa jadi kedua orang tua sibuk dan anak lebih sering diasuh oleh guru, ataupun anak dididik di pondok pesantren. Segala perbuatan yang dilakukan oleh anak tetap menjadi tanggung jawab ayah.

"Jika terdapat perilaku anak yang salah dalam pengasuhan ibu ataupun guru, yang bertanggung jawab adalah ayah. Tanggung jawab ayah terhadap anaknya tidak dapat digantikan oleh siapapun, sekalipun ibu," kata penulis *Bukan Sekadar Ayah Biasa* ini.

Ayah adalah kepala madrasah dan ibu adalah madrasah pertama. Segala perilaku anak menjadi tanggung jawab kepala madrasah sebagai pengayom. Peran pengasuhan antara keduanya boleh dibagi, tetapi tanggung jawab pendidikan anak tidak bisa dialihkan. Ayah tetap menjadi penanggung jawab utama, ibu berperan sebagai pendidik dominan.

Banyak ayah yang abai terhadap tanggung jawabnya. Ayah sedikit berbicara dan diam, sedangkan pengasuhan anak hanya dilakukan oleh ibu atau pihak sekolah dan guru. Bahkan, ada ayah yang melepas tanggung jawab anak secara keseluruhan kepada ibu. Ayah berpendapat, dirinya hanya berperan sebagai pencari nafkah, menghidupi keluarga dengan memenuhi faktor ekonomi saja.

"Ini salah, karena ayah tidak bertanggung jawab terhadap anaknya," kata pria kelahiran Madiun ini.

Mengedepankan faktor ekonomi, lanjut Misbah, tidaklah salah. Tetapi ketika ayah abai

Peran ayah diharapkan tidak hanya hadir secara fisik, yang terpenting juga hadir secara emosional. Bukan jumlah banyak waktu yang diperlukan untuk berinteraksi dengan anak, tetapi kualitas interaksi dengan anak. Berinteraksi bukan hanya perkara kuantitas melainkan juga kualitas.

terhadap pendidikan anak, itu merupakan hal yang salah. Kehadiran figur ayah sangat berperan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan dan kepahlawanan. Ayah yang berwibawa dan tegas akan menjadi contoh yang baik terhadap perkembangan dan daya kepemimpinan anak.

Minimnya peran ayah dalam pengasuhan anak, akan mengakibatkan menurunnya kualitas seorang anak. Fenomena 'ayah bisu' atau 'ayah malas ngomong' ini diteliti oleh Sarah dari Universitas Ummul-Qura, Makkah.

Bisa jadi seorang ibu memiliki peran lebih daripada ayah, karena ayah lebih banyak di luar rumah untuk mencari nafkah. Pembagian peran bisa fleksibel, namun ayah tidak boleh sekalipun melepas perannya.

Ustadz Misbah juga mengorelasikan keterkaitan sistem komando militer dengan pola asuh orang tua. Berkaca pada sistem komando dalam ranah militer, tidak ada kelompok militer yang dipimpin oleh dua orang komandan sekaligus. Sistem komando pasti dilakukan oleh satu orang komandan. Sedangkan anggota yang lain memiliki peran untuk bertanggung jawab pada pos tertentu.

"Begitu pula dengan 'sistem komando' dalam keluarga, tanggung jawabnya penuh dilakukan oleh seorang ayah sebagai komandan. Sedangkan peran bisa dibagi dengan anggota keluarga lain seperti ibu untuk mengisi 'pos' tertentu di dalam rumah, dan guru jika di ruang lingkup sekolah," papar ayah dari enam anak ini.

Sudah pasti jika ayah lepas tanggung jawab terhadap anak bisa menjadikan anak sebagai *lost generation*, generasi yang tidak tahu arah. Bahkan seorang anak yang lebih dominan diasuh oleh ibu, dapat menjadi tidak percaya diri terhadap lingkungan.

Kasus pembunuh Rian Jombang salah satu contohnya. Setelah dilacak kondisi keluarga Rian, ibunya cenderung memiliki dominasi yang lebih. Bahkan ketika pertengkaran keluarga, sosok ayah Rian tidak mampu bertindak. Cerminan ayat *الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ* atau laki-laki sebagai pelindung bagi perempuan, sudah semestinya dijalankan. Demikian pula karena tanggung jawab dan kepemimpinan seorang ayah sangat dibutuhkan dalam keluarga.

Peran ayah diharapkan tidak hanya hadir secara fisik, yang terpenting juga hadir secara emosional. Bukan jumlah banyak waktu yang diperlukan untuk berinteraksi dengan anak, tetapi kualitas interaksi dengan anak. Berinteraksi bukan hanya perkara kuantitas melainkan juga kualitas.

Ayah memiliki peran utama sebagai kepala keluarga, yang memimpin, memenuhi kebutuhan, bertanggung jawab atas segala anggota keluarga. Sedangkan ibu lebih cenderung berperan secara kodrati.

Peran secara kodrati merupakan peran secara lahiriyah dan keibuan, seperti melahirkan dan menyusui, mendidik dan merawat. Jika peran ibu secara kodrati dapat dilakukan dengan baik, ibu bisa berperan secara substitutif. Peran substitutif yaitu menggantikan peran ayah, misalnya, turut membantu perekonomian keluarga. Namun, peran kodrati harus bisa dilakukan terlebih dahulu, sebelum terjun dalam peran selanjutnya. Dan begitu seterusnya.

"Jika peran-peran lainnya dirasa justru mengganggu peran kodrati sebagai peran utama, maka Jumhur Ulama mengharamkan untuk melakukan peran-peran lainnya," kata Misbahul Huda, motivator dan penulis buku *parenting*. (el)

Pahlawan Keluarga

# Yateni, Tangan dan Kaki Bagi Supriyo

**K**isah kehebatan dan kekuatan hati seorang ayah terjadi pada salah seorang mustahik yang pernah dibantu YDSF. Seorang ayah yang tinggal di desa di Ponorogo, Yateni namanya. Ia bekerja sebagai buruh tani. Menghidupi anaknya yang lumpuh sejak dari kecil, serta istrinya yang juga baru menjalani operasi tumor.



Yatani, pria 69 tahun, adalah pahlawan dalam keluarga kecilnya. Pagi sampai sore ia habiskan sebagai buruh tani. Sore hari selepas kerja seharian, Yatani pulang seolah tanpa pernah membawa rasa lelahnya. Seperti sirna begitu saja melihat anaknya yang terkulai lemah di kasur. Segala kebutuhan ia penuhi untuk menghidupi anaknya.

Sebagai seorang buruh tani, tidak setiap hari Yatani mendapatkan panggilan kerja. Sekalipun ada kepastian garapan sawah, hasil yang didapatkan tidaklah seberapa. Sekitar Rp 60 – Rp 70 ribu. Semuanya harus diatur agar cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Anaknya, Supriyo yang mengalami kelumpuhan sejak kecil, sudah 39 tahun hidup di atas pangkuan ayahnya, tanpa pernah tahu diagnosa penyakit yang diderita. Yatani menggendong bila Supriyo ingin ke suatu tempat. Selain lumpuh, suara Supriyo juga tidak jelas ketika berbicara. Suara lirihnya dibaca Yatani sebagai isyarat pesan terima kasih kepada ayahnya.

Besarnya rasa sayang terpancar dari perjuangan Yatani. Ketika ia tahu Supriyo kecil mengidap kelumpuhan, ia bawa Supriyo berobat ke kota, ke puskesmas hingga rumah sakit. Desa Tumpuk tempat mereka tinggal, berada di wilayah Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

Kala itu, desa tersebut jauh dari segala akses transportasi. Jalannya terjal dan berbukit-bukit. Hingga suatu ketika, biaya berobat tidak lagi cukup. Sejak saat itu, Supriyo muda tidak pernah lagi beranjak ke kota untuk mengetahui lebih lanjut sebab kelumpuhannya.

Setiap harinya Yatani selalu membantu anaknya. Kaki Yatani bagaikan kaki Supriyo juga. Ke manapun Supriyo ingin berjalan, di situlah ada kaki ayahnya. Begitu juga ketika

makan, segala suapan makanan yang masuk ke dalam mulut Supriyo adalah tangan ayahnya, kadang juga ibunya. Kedua orang tua itu silih berganti menghidupi putra kesayangannya.

### Merawat Istri

Ya. Yatani seperti meminjamkan kaki dan tangan untuk Supriyo. Sosok ayah yang satu ini selalu memapah anaknya, begitu pula ketika Supriyo buang air besar ataupun kecil. Digendong bagaimana caranya agar Supriyo bisa melakukannya. Tidak peduli semakin besar tubuh Supriyo, seiring semakin bertambah dewasanya dia.

Selain kondisi Supriyo yang lumpuh, Yatani masih harus menghidupi dan merawat Lamah, istrinya yang baru sembuh dari tumor rahim. Awalnya Lamah membantu Yatani sebagai buruh tani. Namun, karena kondisi pasca tumor, sekarang Lamah hanya bisa membantu ala kadarnya. Kadang Lamah berangkat ke kebun hanya ketika sore hari, mengambil rumput untuk kambing di belakang rumah.

Sekarang, perekonomian keluarga hanya ditopang oleh Yatani sendiri sebagai kepala keluarga. Berbekal kemampuan sederhana tentang pertanian, serta tanpa modal lahan, Yatani hanya bisa ikut mengerjakan lahan orang.

Di usianya yang sudah semakin tua, kegiatan bertani semakin dirasa menguras tenaga. Apalagi medan lahan pertanian di desa berupa perbukitan. Naik dan turun bukit menjadi keseharian yang harus dilalui. Kelelahan menimpa dirinya. Belum lagi pemilik lahan pertanian yang tentunya akan memilih buruh yang lebih muda dan bertenaga dibandingkan Yatani.

Perjuangan Yatani sebagai seorang ayah masih berlanjut. Hidup anak dan istrinya bertumpu pada laki-laki berusia senja ini. (el)

*Pengertian*  
**Sukuk Wakaf**



## Apa itu sukuk wakaf?

**Sukuk wakaf** atau yang lebih dikenal **Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)** adalah sukuk yang diterbitkan dalam rangka mengoptimalkan manfaat aset wakaf dan/atau imbal hasilnya untuk kepentingan umum (*mashalih 'ammah*) yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Sedangkan, **sukuk** merupakan surat berharga komersial yang berbentuk sertifikat hak milik terhadap suatu aset.



## Mengapa sukuk dapat diwakafkan?

**Sukuk wakaf** termasuk ke dalam wakaf uang karena objek wakafnya berbentuk uang, bersifat tetap (uang tidak boleh berkurang), dan hanya bisa diinvestasikan untuk kemudian hasil dari investasi tersebut dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

**Bahrain** merupakan negara pertama yang memfatwakan dan menggunakan **sukuk** sebagai instrumen pembiayaan infrastruktur sosial dan belanja negara pada tahun 1999.



## Sukuk wakaf di Indonesia

Pada tanggal 2 Oktober 2019, **Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)** menetapkan fatwa **No. 131/DSNMUI/IX/2019 tentang Sukuk Wakaf** yang menyatakan bahwa sukuk wakaf boleh diterbitkan selama memenuhi prinsip-prinsip syariah. Yaitu:

1. Aset wakaf tidak boleh dijadikan dasar penerbitan sukuk
2. Manfaat aset wakaf boleh dijadikan dasar penerbitan sukuk
3. Kegiatan usaha pada aset wakaf boleh dijadikan dasar penerbitan sukuk





## Perkuat Layanan, YDSF Kembali Satukan Koordinasi

**M**emasuki usia 36 tahun, YDSF terus berbenah. Teranyar, untuk semakin menguatkan layanan kepada donatur dan masyarakat, beberapa kantor YDSF yang sebelumnya dikelola secara mandiri, seperti YDSF Malang, YDSF Jember, YDSF Jakarta dan YDSF Yogyakarta kini bergabung menjadi satu manajemen YDSF Pusat di Surabaya.

Menurut Ketua Pengurus YDSF Ir. H. Shakib Abdullah, MBA., bergabungnya kembali beberapa kantor YDSF menjadi satu merupakan bagian dari membangun kebersamaan dan penguatan layanan serta program yang akan diberikan kepada masyarakat luas. Sehingga nantinya, dampak yang dirasakan akan semakin luas dan tepat sasaran.

“Selain menyesuaikan regulasi yang ada, dengan

adanya penggabungan ini akan semakin memudahkan layanan dan program-program yang dibuat bisa dibagi secara merata. Pun demikian, program-program yang dibuat di skala daerah bisa menjadi program nasional,” katanya.

Shakib menjelaskan, dengan adanya penggabungan itu nantinya juga akan menjadi kekuatan YDSF ke depan dalam memberikan manfaat lebih kepada donatur, mitra dan mustahiknya. Selain itu, dalam pengelolaannya akan lebih efisien, sebaran layanan lebih kuat dan juga akan memudahkan ekspansi lebih jauh lagi. Terutama di beberapa wilayah potensial di Indonesia.

Untuk mencapai itu, menurutnya, nantinya akan disokong dengan kekuatan IT dalam melakukan terobosan-terobosan yang lebih baik dengan cakupan jangkauan akan lebih luas.

Tantangan lainnya, lanjut Shakib, adalah bagaimana membuat program-program ZIS (zakat, infaq, sedekah) dan wakaf yang lebih produktif serta memberi manfaat lebih besar bagi masyarakat.

“Niat kita adalah memberikan layanan yang lebih baik lagi. Fungsi YDSF sebagai jembatan kebaikan juga akan lebih ditingkatkan, sehingga dana yang dikelola akan makin memberi dampak yang luas,” tukas pria yang juga Ketua Pengurus YLPI Al Hikmah Surabaya itu.

Kepada *Al Falah*, ia juga mengatakan, dari sisi manajemen juga akan ada perubahan dalam penguatan sinergi antar bagian, sinergi antar wilayah dan penataan koordinasi agar makin efisien dan optimal hasilnya.

Sementara itu, dalam struktur kepengurusan juga ada beberapa perubahan. Komposisi di Pembina, Pengawas dan Pengurus akan mendapat tambahan dari pengurus YDSF daerah yang sebelumnya mandiri. Hal ini akan semakin menguatkan organisasi dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang dibuat.

Berikut susunan struktur baru YDSF dengan beberapa perubahan. Sebagai Ketua Pembina masih dijabat mantan Mendiknas, Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA dengan anggota Ir. H. Abdulkadir Baraja, Fauzie Salim Martak, H. Moh. Farid Yahya, dr. HM. Cholid Baktir, MM., dan H. Muhammad Jazir, ASP. Di susunan Pengurus dengan Ketua Ir. H. Shakib Abdullah, MBA, Sekretaris Jauhari Sani dan H. Aun Bin Abdullah Baroh sebagai Bendahara.

Sedangkan pada Dewan Pengawas diketuai oleh Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM, beranggotakan Drs. H. Muhammad Taufiq AB, Ir. Abdul Gaffar AS, Bambang Hermanto, SH, serta dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

“Sekali lagi, penggabungan ini adalah keniscayaan. Maka, mari berikan layanan yang terbaik sesuai kebutuhan saat ini,” imbuhnya. **(a6)**



Roti merupakan produk pangan berbahan dasar tepung terigu yang difermentasi dengan ragi roti atau bahan pengembang lainnya, yang diolah dengan cara dipanggang. Dengan pengertian ini, roti termasuk dalam salah satu produk bioteknologi konvensional karena adanya proses fermentasi yang memanfaatkan mikroorganisme.

Definisi itu ternyata belum bisa mencakup semua jenis rerotian. Ada banyak jenis makanan yang disebut roti. Ada biskuit yang juga dinamakan roti marie. Ada roti bantat, biasa dimakan dengan gulai kacang hijau, dikenal sebagai roti maryam. Ada roti yang digoreng. Ada roti kukus. Satu lagi, roti tanpa embel-embel yaitu *bakery*. Semua jenis rerotian itu, bahan baku utamanya tepung terigu.

Jenis roti yang dibuat melalui proses fermentasi menggunakan ragi sehingga menghasilkan rongga-rongga di dalamnya ada dua

## Menyiapkan PRODUK Rerotian Halal

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



kelompok. Pertama yang dimasak dengan cara dipanggang atau dioven, disebut *bakery*. Lainnya dimasak dengan digoreng, yaitu roti goreng dan donat.

Berikutnya, jenis roti yang mengembang tetapi tidak menggunakan ragi, namun menggunakan *baking soda* (soda kue) atau menggunakan *baking powder*. Karena itu, rongga yang terbentuk tidak besar seperti pada *bakery*. Roti jenis ini dikelompokkan bolu atau *cake* atau roti kukus.

Kemudian kelompok roti yang tidak mengembang, pertama yang diproses dengan dipanggang atau dioven yaitu biskuit. Berikutnya, roti maryam, yang sebenarnya adalah semacam martabak yang juga digoreng.

### Bahan Kritis

Saat ini produk rerotian termasuk produk yang dapat melakukan proses sertifikasi dengan cara pernyataan sendiri, selama produk dibuat oleh usaha mikro dan kecil (UMK). Hal ini sebagaimana diatur dalam keputusan kepala BPJPH No. 33 Tahun 2022. Padahal ada banyak bahan kritis yang digunakan dalam pembuatan produk rerotian. Karena itu, pengetahuan dalam penyediaan produk rerotian yang halal sangat penting.

Selain bahan utamanya tepung terigu dan air, ada bahan lain untuk membuat roti, baik adonannya maupun untuk membuat pelengkapannya seperti bahan pengisi atau bahan untuk menghiasi permukaan roti yang disebut *topping*.

Secara umum, bahan-bahan pembuat roti adalah: tepung terigu, ragi, *bread improver*, susu, telur, *butter*, margarin, gula, coklat, pewarna, selai, jam, keju, daging, *baking soda*, *baking powder*, bumbu spikulas untuk jenis roti spiku, *shortening*, *rhum*, krimer, ovalet, TBM, dsb. Tidak semua jenis roti mesti menggunakan semua bahan tersebut, tetapi produk roti mesti dibuat dari bahan yang ada di antara bahan-bahan tersebut.

Yang perlu diperhatikan dari bahan-bahan tersebut adalah titik kritisnya. Tepung terigu merupakan bahan kritis, yang sudah sering disebutkan, karena adanya bahan pengayaan yang digunakan.

Bahan kritis berikutnya adalah ragi atau *instant yeast*, karena ada beberapa bahan tambahan dalam proses pembuatannya seperti penambahan pengemulsi (*emulsifier*) untuk meningkatkan stabilitas produk. Selain itu pada pembuatan, *instant dry yeast* biasanya juga ditambahkan anti kempal yang perlu diperhatikan juga aspek kehalalannya.

*Bread improver* juga merupakan bahan kritis karena dalam pembuatan bahan seperti ini biasanya juga menggunakan bahan *emulsifier* yang umumnya termasuk bahan turunan lemak yang bisa berasal dari nabati maupun hewani. Begitu juga margarin, *butter*, *shortening* yang keduanya juga biasa ditambah dengan *emulsifier* untuk meningkatkan stabilitasnya sehingga termasuk bahan kritis.

Ovalet dan TBM termasuk bahan kritis karena komponen bahan ini dibuat dari turunan lemak yang bisa berasal dari lemak nabati tetapi juga bisa dibuat dari lemak hewani yang statusnya bisa halal, bisa pula haram.

### Coklat

Bahan coklat biasanya juga mengandung bahan tambahan lain seperti monogliserida

atau digliserida ester yang bisa dibuat dari sumber nabati yang halal, juga dari sumber hewani. Demikian pula *creamer*, untuk menstabilkannya biasa juga menggunakan monogliserida atau digliserida yang bisa dibuat dari bahan nabati atau hewani.

Keju yang merupakan produk kritis dari aspek kehalalan. Keju dihasilkan dengan cara memisahkan zat-zat padat dalam susu melalui proses pengentalan atau koagulasi sehingga terbentuk *curd* (kepala susu). Untuk membentuk *curd* biasanya menggunakan rennet, asam, atau kombinasi keduanya. Kadang menggunakan pepsin. *Curd* kemudian dipisahkan dari bagian cairannya (*whey*). *Curd* ini lah yang menjadi keju. Untuk memperbaiki tampilan produk keju biasanya diolah lebih lanjut dengan penambahan *flavor* dan *emulsifier*. Titik kritis dari aspek kehalalannya ada pada bahan yang digunakan untuk mengumpulkannya seperti rennet atau pepsin. Selain itu juga penggunaan *flavor* dan *emulsifier*, karena kedua bahan ini juga bisa dibuat dari sumber nabati maupun hewani.

*Jam*, selai, dan jeli yang dibuat sebagai pengisi roti juga mempunyai titik kritis karena produk-produk seperti ini juga menggunakan *flavor* untuk memberi aroma. Bahan *flavor* bisa bersumber dari bahan nabati maupun hewani.

Berikutnya *rhum*, merupakan bahan yang tidak boleh digunakan karena rum adalah salah satu dari jenis *khamr* yang dihukumi haram dan najis. Jenis roti yang biasa diberi rum adalah kelompok *cake* seperti roti tar atau *blackforest*. Produk *cake* yang halal tidak boleh menggunakan rum, sehingga perlu alternatif penggantinya, bisa menggunakan *simple syrup* atau sirup gula. Bisa juga menggunakan air jeruk manis yang dikombinasi dengan sedikit madu.

Untuk bahan-bahan yang termasuk bahan kritis, haruslah dikendalikan dengan memilih bahan-bahan yang telah bersertifikat halal. Maka cara yang paling praktis bagi UMK, cermati ada tidaknya label halal pada kemasannya. Kata kuncinya teliti label halalnya sebelum membeli bahan-bahan tersebut.

66

**Shalatlalal**

agar hatimu tenang.

**Istighfarlah**

agar kecewamu hilang.

**Berdoalal**

agar bahagiamu segera datang.



[www.ydhl.org](http://www.ydhl.org) |  @ydtaku |  |  YDSE Al Folclore



## DIRUNDUNG BANYAK MASALAH

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

**U**stadz Zainuddin, mohon pencerahannya. Saat ini rasanya banyak sekali masalah. Mulai dari susah mencari pekerjaan, dibohongi orang karena tidak digaji saat dapat kerja, dan masih banyak lagi problem yang saya alami. Seakan menumpuk di kepala dan ingin putus asa. Saya bingung harus ke mana mencari solusi.

Sejak beberapa tahun lalu saya menjadi muallaf, Ustadz. Sampai saat ini masih mengikuti bimbingan di salah satu masjid besar di Surabaya. Saya berharap dapat pencerahan sehingga membuat iman saya kuat.

Mohon pencerahannya dan terima kasih Ustadz.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Harus dipahami bahwa segala ujian itu merupakan tanda kasih Allah terhadap hamba-Nya. Berbeda dengan mereka yang dibiarkan menikmati kehidupan dunia sebagai *istidraj* (Jawa: *dilulu*) yang pada akhirnya menjadi bahan bakar api neraka.

Jika ujian itu berupa kesulitan hidup seperti yang Anda ceritakan, maka itu merupakan ujian yang amat ringan, yang akhirnya membuat Anda makin pasrah kepada Sang Khaliq. Justru ujian yang paling berat adalah ujian terhadap ketaatan kepada Allah. Tidak sedikit kita yang tidak mampu istiqamah dalam menjalaninya.

Coba Anda renungkan ujian yang Anda alami dibanding ujian Allah yang diberikan kepada Nabi dan Rasul. Sungguh belum seberapa.

Untuk dapat eksis hidup, sesungguhnya Allah telah memberi setiap hamba-Nya potensi, yang apabila diberdayakan tentu menjadi solusi dalam menghadapi kesulitan hidup ini. Ambil contoh sederhana, hanya bermodal kecil seseorang bisa meraup keuntungan yang mencukupi kebutuhan keluarga. Misalnya memberdayakan diri dengan jualan gorengan kentang ulir. Mungkin, bisa jadi awalnya banyak relasi yang mentertawakan.

Sungguh, dalam kamus Islam bukan kerja halus dan kasarnya, melainkan halal dan haramnya. Sehingga, capaian seorang muslim bernilai *"fadhilah"* yang dapat mengantarkan pada ridha Allah Swt.

Sebagai informasi, di YDSF ada program pemberdayaan ekonomi. Coba Anda renungkan. Semoga dapat menjadi solusi cerdas. *Insyaa Allah.*

Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



## MEMOTONG ZAKAT UANG

Assalamu'alaikum warahmatullah  
wabarakatuh,

**U**stadz, mohon dijelaskan tentang distribusi zakat maal berupa uang. Seorang teman bercerita telah mendistribusikan zakat berupa uang untuk fakir miskin.

Nah, beberapa ratus ribu dari zakat itu --atas kesepakatan bersama-- (antara penerima dan pengelola), dipotong dan digunakan untuk modal koperasi simpan pinjam atau dikelola bersama. Misalnya, untuk modal beli bibit tanaman. Harapannya, setelah ada keuntungan, uang potongan di awal bisa dikembalikan.

Bolehkan hal itu dilakukan, Ustadz?  
Mohon penjelasannya. Terima kasih.

*Wa'alaikumsalam warahmatullah  
wabarakatuh,*

Alhamdulillah, memang sudah ada payung hukumnya sehingga uang zakat dapat diwujudkan *qard hasan*. Jika akad kedua pihak telah disepakati tentu menjadi acuannya. *Insy Allah* tidak sampai ada unsur *nulung tapi mentung* yang menjadi akar riba dalam segala bentuk transaksi.

Coba Anda cermati kesepakatan bersama itu, apakah berdampak positif bagi semua pihak atau ada unsur eksploitasi yang hanya menguntungkan sepihak. Jika Anda setuju, maka jagalah amanah itu.

Semoga Allah Swt. ikut menjaga Anda agar berdampak kepada kemaslahatan. \*\*\*



## MENGAPA LANSIA MUDAH JATUH?!?

Assalamu'alaikum warahmatullah  
wabarakatuh,

**D**okter, ibu kami berusia 74 tahun. Apakah yang menyebabkan orang lanjut usia mudah jatuh? Dan mengapa hal itu terjadi? Bagaimana mencegahnya?

Beberapa waktu lalu, kami dan beberapa saudara silaturahmi ke tempat saudara. Ketika berjalan beriringan, tiba-tiba ibu terjatuh. Beliau mengatakan tersandung. Waktu itu, kebetulan ada polisi tidur, namun bentuknya sangat rendah.

Kami pun sudah berjalan sangat pelan, mengikuti ritme langkah ibu dan para sesepuh lainnya. Kami sangat terkejut, karena mendadak ibu telah tersungkur dengan mulut terbentur aspal dan berdarah.

Apakah ini ada kaitannya dengan kondisi otot dan persendian? Langkah-langkah apa saja yang harus kami lakukan demi orang tua kami, Dok?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.



**Pengasuh Rubrik:**  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Proses penuaan ditandai dengan penurunan bertahap dalam fungsi semua sistem tubuh, sehingga diistilahkan sebagai proses degenerasi multipel. Ini dipengaruhi pertama, faktor genetik dan kedua, faktor-faktor dari lingkungan seperti trauma, penyakit, dan kecacatan.

Penuaan dipengaruhi genetik, namun variasinya dipengaruhi faktor lingkungan yang berbeda seperti nutrisi, gaya hidup, lingkungan sosial, keluarga, penyakit, dan lain lain. Meski satu saudara kandung yang secara genetik mirip, namun variasi yang memengaruhi demikian beragam akan membuat sesaudara kandung bisa berbeda kondisi penuaannya.

Efek penuaan berpengaruh terhadap fungsi dan kemampuan kognitif dalam berbagai lini seperti: inteligensi, atensi, berbahasa, memori, kemampuan visospasial, fungsi eksekutif, dan kecepatan dalam melakukan aktivitas.

Semua hal tersebut (penurunan pada semua sistem dan penurunan fungsi dan kemampuan kognitif) berpengaruh terhadap penurunan yang menyeluruh dan kompleks sehingga bisa terjadi penurunan berat badan, kelemahan, ketahanan, energi yang buruk, menurunnya kemampuan berjalan, dan tingkat aktivitas fisik yang rendah.

Selain itu, juga terjadi penurunan fungsi otot yang berakibat menurunnya fungsi motorik, kekuatan, dan daya tahan otot yang berakibat peningkatan risiko jatuh dan menurunnya kemandirian fisik.

Kondisi ini menunjukkan sudah tidak sinkron lagi antara perkiraan tidak akan jatuh (yang diolah secara kognitif) dengan kondisi fungsi otot.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap mudah jatuh adalah: riwayat pernah jatuh,

pengaruh demografis (perempuan, usia tua, pendidikan rendah, hidup sendiri dan ekonomi lemah), gangguan depresi dan cemas, serta latihan fisik (yang rajin olah raga selama sehatnya tentu lebih aman dari jatuh).

Berdasarkan keterangan itu beberapa hal bisa kita upayakan. Berikut ini adalah di antaranya:

1. Selalu dampingi. Boleh membiarkan mandiri semampunya tapi usahakan tetap ada yang mendampingi dengan fokus. Sehingga sebelum jatuh, sudah ada yang merangkul sehingga beliau tidak sampai jatuh.
2. Lembut dan tidak menyalahkan. Sehingga, lansia yang kita ayomi tidak malu dan tidak sungkan untuk minta pertolongan.
3. Mendata apa yang masih bisa dilakukan dan apa yang tidak bisa dilakukan. Dari data tersebut seharusnya kita bisa mengevaluasi daerah irisan yang potensial bakal *borderline*, dalam arti kadang bisa dilakukan dan kadang tidak, maka perlu hati-hati di daerah *borderline* tersebut.
4. Tetaplah latihan terhadap hal-hal yang masih bisa dilakukan.
5. Jangan terprovokasi oleh rewel, nyinyir, ketidakpuasan, omelan dan celotehan orang tua yang kita rawat. Mereka seperti itu karena sakit tua, karena semua sudah menurun.

Tetaplah rendah hati, sopan dan penuh kasih sayang. Toh kita semua akan menuju situasi yang sama jika ditakdirkan Allah Swt. demikian. Kecuali yang wafat mendadak pada usia lebih muda.

Demikian semoga bermanfaat. Orang tua adalah jalan untuk mendapatkan surga Allah Swt. Semoga tetap bersemangat dan telaten. Aamiin. \*\*\*

# Tanda Pengenal Orang Beriman

Segala sesuatu pasti ada nama dan ada pengenalnya. Misalnya bohlam. Ini adalah benda yang terdiri dari unsur kaca dan menjadi sumber cahaya serta sebagai alat penerangan.

Demikian pula dengan mukmin atau orang beriman. Mereka ini punya pengenal dari sifat dan kebiasaannya. Cukup banyak tanda-tanda mukmin sejati. Mari kita ulas sekelumit di antaranya.

## Jujur dan Berlaku Benar

Suatu saat sahabat Nabi Muhammad saw pernah bertanya, "Mungkinkah seorang mukmin itu pengecut?" Nabi saw menjawab, "Mungkin." Ditanya lagi, "Mungkinkah mukmin itu kikir?" Dijawab, "Mungkin." Ditanya lagi, "Mungkinkah mukmin itu pembohong." Dijawab tegas, "Tidak" (HR. Baihaqi).

Berkata benar adalah bukti keimanannya. Karena dusta itu berlawanan dengan keimanan. Tak akan bisa berkumpul dalam jiwa mukmin itu, dua hal yang berlawanan: kejujuran dan kebohongan.

Oleh karena itu, orang yang diberi nikmat dalam surat Al-Fatihah dijelaskan di surat Surat An-Nisa 69. "Dan siapa saja yang menaati Allah Swt. dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah Swt., yaitu: para nabi, shiddiqin (orang yang jujur), syuhada, dan shalihin. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya."

## Banyak Berzikir

Orang mencintai sesuatu pasti akan sibuk dengan sesuatu itu. Bahkan dia akan menyebut-nyebutnya. Begitu pula orang-orang yang beriman. Mereka mencintai Allah dan sering mengingat Allah di setiap keadaan.

Orang-orang yang mencintai Nabi Muhammad pun demikian. "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (QS Al-Ahzab 21).

Mereka berzikir di kala sepi maupun ramai, suka-duka dan sibuk-lapang. Mereka membiasakan zikir pagi dan petang sebagai bukti cintanya kepada Allah dan sangat berharap rahmat Allah di setiap kondisi.

## Berhati-hati dalam Segala Hal

Orang beriman itu takut bila amal ibadahnya tertolak atau rusak. Rasa takut itulah yang disebut dengan takwa. Karena Allah hanya menerima amal dari orang yang bertakwa.

"(Salah satu dari anak Adam itu) berkata, 'Sesungguhnya Allah Ta'ala hanya menerima amalan dari orang yang bertaqwa.'" (QS. Al-Maidah 27).

Mukmin selalu khawatir apakah -sekecil apapun- perbuatannya dikategorikan amal baik atau malah sebaliknya. Apakah merugikan orang lain atau tidak.

"Seorang muslim adalah orang yang kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya, dan seorang *muhajir* adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (HR. Bukhari).

Terkait melakukan perbuatan, orang beriman punya dua sikap utama, yakni risau (sikap khauf) jika amal baiknya ditolak namun sekaligus ia sangat berharap (*roja*) Allah menerimanya.

## Peka Terhadap Sekitarnya

Mukmin sangat peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Jika tak mampu menolong dengan hartanya, maka dia membantu dengan tenaganya. Jika tenaga juga tak mampu, dia akan menolong dengan lisannya. Begitu seterusnya.

"Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dengan cinta itu, mukmin rela berkorban untuk saudaranya dan ringan tangannya untuk pihak yang membutuhkan. Sebab, jika ada saudara yang sakit, ia pun merasakannya.

"Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mengasihi, mencintai, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Bukhari no. 6011 dan Muslim no. 2586).

## Semua Hal Ditimbang

Orang beriman memandang bahwa kehidupan dunia ini sebagai bekal kehidupan akhirat. Karena itulah mukmin sejati tidak akan mengorbankan akhirat yang kekal dengan duniawi yang pendek.

Mukmin sejati tidak akan terlena duniawi dengan memperturutkan hawa nafsu. Tak akan menerjang halal haram karena mereka sangat berharap pada kenikmatan di akhirat yang abadi. "Padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal." (QS. Al A'la 17).

## Tak Bisa Jauh dari Sesama Mukmin

Bergaul boleh dengan siapa saja, dengan tujuan menyebarkan kebaikan dan simbiosis mutualisme.

Namun, memilih kawan karib mestilah yang saling mengajak kepada kemaslahatan.

"Teman-teman karib pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa." (QS. Az Zukhruf 67).

Sejalan dengan itu, para wali di Tanah Jawa berpesan tentang lima penawar/obat hati, salah satunya ialah: bergaullah dengan orang-orang shalih. **(oki)**



# RAGAM PENYALURAN



## Peduli Banjir Pakistan, YDSF Kirimkan Tenda dan Selimut

Merespon bencana alam banjir Munson di Pakistan, awal September lalu, YDSF melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengirimkan bantuan berupa 10 tenda (kapasitas pertenda 30 orang) dan 750 selimut. Bantuan itu senilai Rp75 juta.

*National Disaster Management Authority (NDMA)*, badan penanganan bencana di Pakistan menyebutkan, 33 juta orang terdampak, serta lebih dari 1.000 orang tewas dalam bencana itu.



**Penderita Kelumpuhan Terima Bantuan YDSF**

Dana Rp1,5 juta kembali disalurkan oleh YDSF dalam program bantuan *On The Spot* (OTS) di Desa Tumpuk, Kecamatan Sawoo, Ponorogo, akhir September lalu. Bantuan diberikan kepada Supriyo (39), penderita kelumpuhan. Ayahnya, Yateni (69), selalu

membopong ke manapun Supriyo butuhkan, baik untuk sekedar buang air besar atau kecil. Kondisi keluarga semakin diperparah lantaran Lamah (59), ibu Supriyo baru saja sembuh dari tumor rahim. Untuk bertahan hidup, keluarga ini bekerja serabutan.

# RAGAM PENYALURAN



## Dhuafa Jombang, Ponorogo dan Ngawi Dapat Bantuan Biaya Hidup

Pada akhir September kemarin, YDSF kembali salurkan bantuan di pedalaman Kabupaten Ngawi. Tepatnya di Dusun Grogol, Desa Bangunrejo Lor, Kecamatan Pitu. Penyaluran bantuan bermitra dengan Unit Pengumpul Infaq Zakat (UPIZ) Al Ikhlas Magetan. Dana disalurkan senilai Rp37.5 juta untuk 75 dhuafa. Masing-masing penerima mendapatkan bantuan Rp500 ribu, dengan rincian Rp300 ribu untuk kebutuhan hidup dan sisanya Rp200 ribu akan dikelola untuk kebutuhan cocok tanam. Sementara itu,

program yang sama juga dilakukan di pelosok Ponorogo. Sekitar 50 dhuafa warga Desa Tugurejo dan Desa Tumpuk Kecamatan Sawoo menerima bantuan senilai Rp25 juta. "Matursuwun bantuannya," kata Masnun (65), saat menerima bantuan.

Di Jombang YDSF juga menyalurkan bantuan bagi warga Kecamatan Wonosalam dan Kecamatan Kabuh. Sebanyak 98 dhuafa terdiri dari lansia dan janda menerima bantuan senilai total Rp49 juta.



## Program Supervisi Dai Peternak Domba Bangkit dari PMK

YDSF kembali melakukan supervisi program Dai Pemberdaya di Mondokan, Tuban. Program kali ini adalah peternakan domba yang dikelola oleh Ustadz Fauzi Prayitno, dai YDSF. Setelah mendapatkan bantuan dana Rp 50 juta pada tahun 2020, hingga kini perkembangan dan kebermanfaatannya semakin terasa.

Saat ini peternakan domba diisi 25 ekor. Nantinya akan ada rencana penambahan kandang ternak yang mampu diisi sekitar 20 ekor lagi. Akibat wabah PMK, sekitar 25 domba mati. Setelahnya, polanya diubah dari perkembangbiakan (*breeding*) menjadi penggemukan domba.

# RAGAM PENYALURAN



## Kenzie, Balita Hidrosefalus Mulai Membaik

Penyaluran kembali dilakukan YDSF kepada Kenzie, balita pengidap hidrosefalus pada akhir bulan September. Kenzie yang dulunya tinggal di Madiun, kini dibawa keluarganya tinggal di Dusun Pohjenggel, Desa Katikan, Kedunggal, Ngawi untuk pemeriksaan dan terapi alternatif. Balita usia 2,5 tahun tersebut sudah mulai bisa merasakan syaraf rasa sakit setelah

mendapatkan terapi Topung (totok punggung). Hingga saat ini, tidak ada gejala yang mengindikasikan penyakitnya semakin memburuk pasca operasi pemasangan dua selang di belakang kepala. Lingkar kepala tidak mengalami pembesaran, serta detak jantung terpantau normal. YDSF menyalurkan bantuan Rp3 juta.



## Cegah Siswa Putus Sekolah, Salurkan Bantuan Biaya Sekolah

Untuk mengantisipasi anak putus sekolah, pada awal Oktober lalu YDSF Yogyakarta kembali menyalurkan bantuan untuk siswa-siswi yang membutuhkan. Dana sebesar Rp3 juta disalurkan kepada tiga siswa SLBN 1 Bantul, Yogyakarta. Nantinya, bantuan yang didapatkan akan digunakan sebagai biaya hidup di asrama.

## RAGAM PENYALURAN



### Bantuan Beasiswa Yatim, Air Bersih dan Tandon Air

Demi atasi kesulitan air, akhir September lalu, YDSF Lumajang distribusikan 4 tandon berkapasitas 2000L dan jeriken untuk masyarakat di Dusun Jenggrong dan sekitarnya. Total bantuan yang disalurkan mencapai Rp20 juta. Tahap selanjutnya setelah pengadaan tandon, YDSF berlanjut memfasilitasi *dropping* air bersih. YDSF juga kembali menyalurkan bantuan pendidikan berupa material bangunan dan fasilitas penunjang sekolah. Penyaluran untuk

tiga lembaga, di antaranya MI Al Hikmah Kedawung Padang, MI Nurul Islam Tegallandak & Lembaga Pendidikan Daerah Pandanwangi. Jumlah dana yang disalurkan senilai Rp30 juta. Selain itu, bantuan juga diberikan untuk anak yatim tingkat SD dan SMP. Sebanyak lima siswa SMP Pondok Pesantren Darul Muhajirin Gucialit mendapatkan beasiswa total senilai Rp4.4 juta. Bantuan untuk membayar SPP.



### YDSF Bantu Biaya Hidup Pemilik Rumah Tak Layak Huni

YDSF datang salah satu rumah tidak layak huni di Jalan Jedong, Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari, Surabaya. Bekerja sama dengan *Lentera Today.com*, portal berita di Surabaya, YDSF menyalurkan bantuan Rp3 juta untuk tambahan biaya hidup. Sementara *Lentera Today* menghimpun donasi untuk

perbaikan rumah. Rumah tak layak huni itu diisi tiga kepala keluarga dengan kondisi memprihatinkan. Atap bocor, dinding kayu lapis lapuk, dan kondisi lantai rendah. "Bocornya banyak. Saat hujan kebanjiran," ujar Indra Setiawan (53), pemilik rumah yang bekerja sebagai penyapu jalan.

# RAGAM PENYALURAN



## YDSF-KPI Gelar Pelatihan Transformasi Guru Merdeka Belajar

YDSF kembali fokus dalam membangun pendidikan yang berkualitas sejak dini. Bekerja sama dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI), mengadakan program Transformasi Guru Merdeka Belajar atau Guru Pelopor di beberapa daerah seperti Bojonegoro, Probolinggo, Tulungagung, Sumenep, Madiun, Jombang, Gresik dan

Lumajang. Ratusan guru ikut dalam program yang dilakukan di bulan September dan Oktober itu. Materi yang diangkat dalam program tersebut adalah Pembelajaran Diferensiasi dan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Anggaran yang disalutkrkan untuk program itu mencapai Rp350 juta.



## Dukung Anak Yatim Piatu Tetap Lanjut Sekolah

Pada pertengahan September lalu, YDSF Banyuwangi salurkan bantuan Beasiswa Yatim Non Panti. Bantuan diberikan kepada M. Sidiq, anak yatim piatu yang tinggal bersama saudaranya. Bersama dengan sekolahnya, MTs At-Taufiq, uang tunai disalurkan senilai Rp 800 ribu beserta paket

perlengkapan sekolah. Selain itu, peduli pada lansia dhuafa, YDSF Banyuwangi menyalurkan 175 karung beras untuk masyarakat yang membutuhkan di pelosok Banyuwangi dan sekitarnya. Masing-masing penerima bantuan mendapatkan 3 kg beras.

## RAGAM PENYALURAN



### Penyaluran Air, Al-Qur'an dan Santunan Guru Ngaji di Pulau Kangean

Sebanyak enam guru mengaji di Pulau Kangean menerima apresiasi dari YDSF. Masing-masing guru itu mendapatkan Rp500 ribu. Penyaluran dilaksanakan di Madrasah Ibu "As-Sholehah" Desa Sawah Sumur, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep. Saat bersamaan, YDSF juga menyalurkan Al-Qur'an untuk TPQ dan TPA serta Madrasah Diniyah (Madin). Sebanyak 40 Al-Qur'an

dibagikan. Penyaluran salah satunya untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Darun Najah, Desa Torjek, Kecamatan Kangean. Aksi sosial lainnya juga dilakukan berupa distribusi air bersih untuk warga Pulau Bungin Nyarat, Desa Saobi dan warga Dusun Pabeta, Desa Batuputih, Kangean. Sekitar 14.000 liter air bersih diberikan pada 350 kepala keluarga.



### Gebyar Maulid Nabi dan Bantuan Sembako di Bawean

Dalam rangka gebyar Maulid Nabi 1444 H, YDSF turut berpartisipasi bersama Masjid Agung Gresik dan beberapa LAZNAS dalam melakukan sederet acara Maulid Fair selama sepekan. Acara yang dihadiri sekitar 1000 peserta, ditutup dengan pengajian umum bersama Gus Muwafiq yang berlangsung di aula masjid. Tidak hanya itu, dalam menutup rangkaian acara selama sepekan, YDSF juga mengadakan santunan yatim untuk siswa-siswi tingkat sekolah dasar. Di tempat terpisah, YDSF kembali salurkan

bantuan sembako merespon naiknya harga kebutuhan pokok. Bekerja sama dengan pemerintah Desa Sungai Rujing, Sangkapura dan Balai Desa Teluk Jati, Tambak, Bawean dan komunitas Sahabat YDSF, menyalurkan 200 paket sembako untuk kaum dhuafa. Masih di Bawean, YDSF juga berupaya untuk membangun Desa Wisata Bahari Syariah yang bertempat di Dusun Gili, Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura, Pulau Gili Bawean.

# RAGAM PENYALURAN



## YDSF Sidoarjo Adakan Pengeboran Sumur Hingga Bantu Usaha

Pasuruan. Bantuan tersebut juga nantinya dapat dimanfaatkan bagi warga sekitar. Sementara itu, program lainnya bekerja sama dengan Dompot Al-Qur'an Indonesia (DQ), menyerahkan empat rombongan berkah kepada pedagang kecil di Sukodono, Cemengkalang dan di Urungagung yang berada di wilayah Sidoarjo. Bantuan yang disalurkan senilai Rp 5 juta. Bantuan lain berupa mesin jahit diberikan kepada Ibu Ismiec Arieswaty, seorang lansia dhuafa yang hidup sebatang kara.

YDSF kembali jalankan aksi kemanusiaan. Pada awal Oktober, bantuan senilai Rp 15 juta disalurkan dalam bentuk pengeboran sumur di TPQ Roudlotul Hasanah Dusun Kesemi Desa Se bani, Kecamatan Pandaan, Kabupaten

## PENERIMAAN

Infaq	2.376.705.078
Zakat	421.119.017
Lainnya	4.789.509

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **2.802.613.604**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	556.344.522
Program Pendidikan	553.791.210
Program Masjid	119.726.875
Program Yatim	168.989.500
Program Kemanusiaan	296.395.832
Program Layanan Zakat	665.680.096

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **2.360.928.035**

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	396.955.413
Biaya Pengembangan SDM & SI	41.770.627
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000
Hutang	263.041.183

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **706.917.223**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **3.067.845.258**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** (265.231.654)

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **7.210.575.891**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **6.945.344.237**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insy Allah pahala terus mengalir.



No. 2130



### Areetha Hafilaiza Wanshon

TTL: 26 Agustus 2022

Alamat: Jl. Brigjend Katamso 1/30 RT. 14 RW. 03 Sidoarjo  
 Nama Orang Tua: Audia Mumtaz Rifasky & Sena Seadi Susanto

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang sholihah dan berpengetahuan luas. Aamiin.

No. 2131

### Allaamah Zakiyy Quthb

TTL: Lumajang, 29 Mei 2013

Orang Tua: Ita Lyliana Rahayu dan Ahmad Fatkhurrozi

Alamat: Dusun Krajan RT. 001 RW. 001 Desa

Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Doa & Harapan: Azkiyy dan Aisyah menjadi anak yang sholeh dan sholeha, menjadi mujahid dan mujahidah serta menjadi ulama akhirat.



No. 2132

### Aisyah Afshin Fathia

Lumajang, 30 Mei 2016

Orang Tua: Ita Lyliana Rahayu dan Ahmad Fatkhurrozi

Alamat: Dusun Krajan RT. 001 RW. 001 Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Doa & Harapan: Azkiyy dan Aisyah menjadi anak yang sholeh dan sholeha, menjadi mujahid dan mujahidah serta menjadi ulama akhirat.



No. 2133

### Kirana Elnoura Azzahra

TTL: Lamongan, 11 Maret 2022

Nama Orang Tua: Imam & Maftukah Zain S.

Alamat: Ds Mekanderejo Kedungpring, Lamongan

Doa & Harapan: Menjadi Anak yang sholehah, berbakhti pada orang tua, dan contoh kebaikan bagi sesama.



No. 2134

### Raffaza Zhafi Avicenna

Alamat: Sugio, Lamongan

TTL: Lamongan, 03 Januari 2022

Nama Orang Tua: Rudi Hartono & Suma Nurjayanti

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, sehat, cerdas, beruntung, dan menjadi orang yang bermanfaat bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.





### Prof. Dr. dr. H. Samekto Wibowo, P.

Far.K, Sp. FK(K), Sp.S(K)  
Pembina YDSF Yogyakarta  
Usia: 76 tahun  
Wafat: 24 September 2022

### Mudjayana binti Abdul Kohar

Donatur YDSF (NID: 0000 091 895)  
Alamat: Jl. Kupang Krajan, Surabaya  
Usia: 57 tahun  
Wafat: 17 September 2022

### Seha Ali Dahman Sungkar

Ibunda Ustadz Shakib Abdullah (Pengurus YDSF)  
Wafat: 01 Oktober 2022

### Santoso

Donatur YDSF (NID: 0000 455 850)  
Alamat: Jl. Cendrawasih, Taman, Rewwin, Sidoarjo  
Usia: 57 tahun  
Wafat: 23 September 2022

### Shofiyah

(Ibunda dari Hanifah, donatur YDSF NID: 0000 263 181)  
Alamat: Central Park A. Yani Regency, Surabaya  
Usia: 73 tahun  
Wafat: 10 Oktober 2022

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبُرِّ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# Pahlawan Ibu

Oleh: Zainal Arifin Emka

Putri sedang asyik mendengarkan kakaknya bersenandung lagu *Ibu*-nya Iwan Fals. Perasaannya ikut mengharu biru. *“Ribuan kilo jalan yang kau tempuh. Lewati rintang untuk aku, anakmu. Ibuku sayang, masih terus berjalan, .....*”

Dan, suara Irvan menghilang ketika sampai pada lirik: *“Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah.”*

Putri kemudian melihat kakaknya mengusap basah air mata di pipinya. Irvan tak berkata sepele pun. Sedikit malu karena dipergoki adiknya sedang menangis.

*“Aku juga suka menangis kok, Kak, kalau nyanyiin lagu itu. Seperti udara, kasih yang engkau berikan. Tak mampu ku membalas, Ibu, Ibu..”*

Disambung Irvan: *Ingin kudekap, Dan menangis di pangkuanmu, Sampai aku tertidur, Bagai masa kecil dulu. Lalu doa-doa, baluri sekujur tubuhku .....*”

Kini ganti Putri yang mengusap basah pipinya. Lalu sepi. Mereka dihanyutkan perasaan, entah apa namanya.

*“Banyak sekali puisi dan lagu bertemakan ibu, selalu saja menyentuh. Pantas Islam agama kita mengajarkan rasa hormat tiga derajat untuk ibu. Bicara tentang jasa dan kemuliaan ibu memang tak ada habisnya, ya?!”* kata Irvan disambut anggukan Putri.

*“Ada Kak puisi yang selalu bikin aku nangis setiap kali mendengarnya. Apalagi kalau yang membawakan penyairnya, Pak Zawawi Imron. Wuh, dahsyat pakai banget,”* kata Putri.

Sambil bergaya penyair, Putri berpuisi:

*“Kalau aku merantau lalu datang musim kemarau,*

*sumur-sumur kering, dedaunan pun gugur bersama reranting,*

*hanya mata air air matamu ibu, yang tetap*

*lancar mengalir*

.....

*bila aku merantau  
sedap kopyor susumu dan ronta kenakalanku  
di hati ada mayang siwalan memuttikkan sari-sari kerinduan  
lantaran hutangku padamu tak kuasa kubayar  
ibu adalah gua pertapaanku  
dan ibulah yang meletakkan aku di sini”*

Putri terdiam. Ada sejumlah syair yang terlupa. Digosok-gosoknya jidatnya, seolah ingin mengeluarkan daya ingatnya dari sana. Kakaknya tersenyum, lalu mengalihkan pembicaraan.

*“Berbakti kepada orang tua, khususnya Ibu, juga akan menggoreskan kenangan kebaikan di benak anak-anak. Tentu saja buahnya, anak juga akan menjadi insan yang berbakti kepada orang tuanya.”*

*“Ya. Itu sebagai balasan atas budinya kepada ayah bundanya. Sebab, balasan yang diterima seseorang, sejenis dengan apa yang dahulu pernah ia kerjakan,”* timpal Putri.

*“Umar bin Khattab suatu saat pernah melihat seorang lelaki menggendong ibunya dalam suatu perjalanan. Lelaki itu bertanya: “Apakah ini sudah melunasi jasanya padaku?” Beliau menjawab: “Tidak, meski hanya satu jeritan kesakitannya saat ibumu melahirkanmu!”*

Tiba-tiba Putri mengangkat tangannya, memberi isyarat agar kakaknya diam. *“Nah! Sekarang aku ingat bagian syair Ibu tadi.”*

*“Siap mendengarkan,”* kata Irvan.

.....

*“Kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu lantaran aku tahu engkau ibu dan aku anakmu.”*

Irvan bertepuk tangan. *“Ternyata adik jago juga ya berpuisi!”* puji Irvan. \*\*\*

# IKLAN BARIS GRATIS EDISI SEPTEMBER 2022

## MAKANAN

1.berkahrtijarah92

Menyediakan kebutuhan herbal (aneka rempah-rempah)

Akar alang-alang kering, bunga lawang/pekak/star anise, cengkeh, kapulaga, kayu manis, kayu secang, ketumbar, lada hitam.

Biji selasih/basil seed, chia seed organic.

Daun rosemary, teh bunga telang/rosela/camomile, teh daun kelor, teh serih.

Jinten bubuk, kunyit bubuk, minyak zaitun.

Kulit manggis kering, paket jsr detoks rahim, dll.

Toko *online* di [shopee.co.id\berkahrtijarah92](https://shopee.co.id/berkahrtijarah92)

Toko *offline* di Perum Wahyutaman Sarirogo Blok AA31 Sidoarjo

WA. 0813 3333 6573

## JASA

Bimbel buka kelas reguler SD - SMP – SMA.

Puri Indah Lestari ED 33 Sidoarjo.

Hub. 0851 0300 4614

DIVIGI PROJECTS

Bergerak melayani jasa dibidang Fotografi dan Desain Grafis. Melayani prewedd, foto produk, dokumentasi acara dan jasa desain seperti logo dan branding produk.

Melayani area Surabaya dan sekitarnya.

WA: 0853 3581 5598

## PROPERTI

Dijual rumah, SHM, 88 M2

Alamat: Pondok Benowo Indah Blok FB 6 Surabaya

Strategis, PLN, PAM. Harga 400 jt (nego)

Hub. 0881 0260 61700 (A.Khamid)



# Bantu Bangun Masjid

## hingga Pelosok Indonesia

Mushala Azzulumati Ilannur,  
Desa Geti Lama, Halmahera Selatan

Dari Jabir bin 'Abdillah r.a., Rasulullah saw. bersabda, "Siapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya selubang tempat burung bertelur atau lebih kecil, maka Allah bangunkan baginya (rumah) seperti itu pula di surga." (HR. Ibnu Majah)

Pada tahun **2020 hingga 2022**, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) telah merealisasikan bantuan untuk **232 masjid** dan mushala dengan total senilai **Rp4,14 miliar**.

Sahabat, mari raih pahala jariyah dengan berpartisipasi melalui **Program Bantu Bangun Masjid** bersama YDSF.

### Paket Partisipasi

1 paket: Rp60 ribu  
(Misal: untuk pembelian 1 sak semen)

### Rekening Donasi



**9999 000 270**

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

### Konfirmasi Donasi

**0813 3309 3725**  
**0816 1544 5556**

# Sedekah Al-Qur'an untuk Tahfidz Pelosok Negeri

Masih banyak **para tahfidz** di pelosok negeri yang **tidak memiliki mushaf Al-Qur'an layak**. Apalagi mereka yang tinggal di daerah minoritas muslim. Padahal, niat dan semangat mempelajari Al-Qur'an terpatri di hati.

Rasulullah saw. bersabda, "*Salah satu **amal kebaikan** yang pahalanya terus terbawa kepada si mayit sampai ke alam kuburnya adalah **sedekah dan mewariskan (mewakafkan) mushaf Al-Qur'an.***" (HR. Bukhari)

Mari meraih pahala tanpa henti, dari setiap ayat suci Al-Qur'an, yang dilantunkan para tahfidz di pelosok negeri.

**Paket Partisipasi**

**Rp100 ribu** /paket

**Rekening Donasi**

**BSI 9999 000 270**

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0813 3309 3725**  
**0816 1544 5556**